



PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN DAN DAYA SAING UMKM: STUDI KASUS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA UHAILANU KEC. MAMASA

Oleh

Suharlina¹, Herman², Sri Rahayu Indah azhari³, Ansar⁴, Sepka frinda⁵

^{1,2,5}Universitas Muhammadiyah Mamuju

^{3,4}Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

Email: ¹linasuharlina77@gmail.com, ²calloherman662@gmail.com,

³srirahayuindahaz@gmail.com, ⁴ansar.mm2023@gmail.com,

⁵sepkafrinda1809@gmail.com

Article History:

Received: 14-08-2025

Revised: 11-09-2025

Accepted: 17-09-2025

Keywords:

KKN, Catur Dharma
PTM, Ketahanan
Pangan, UMKM,
Pemberdayaan
Masyarakat

Abstract: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik mahasiswa dengan kebutuhan riil masyarakat. Penelitian ini mengkaji efektivitas program mini garden yang dijalankan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju Angkatan V Tahun 2025 di Desa Uhailanu, Kecamatan Aralle, Kabupaten Mamasa, yang berlangsung dari tanggal 28 Agustus hingga 5 September 2025. Program ini dilatarbelakangi oleh kondisi geografis desa yang dominan sebagai daerah pertanian namun menghadapi kendala dalam pemanfaatan lahan secara optimal. Melalui metode partisipatif, mahasiswa dan masyarakat secara gotong royong mengolah lahan BUMDES untuk menanam kacang panjang. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan lahan kosong dan memberikan keterampilan praktis dalam bercocok tanam sederhana untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan menjadi salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu, keterampilan, dan pengalaman akademik yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. KKN Angkatan V Universitas Muhammadiyah Mamuju Tahun 2025 memilih Desa Uhailanu sebagai lokasi KKN. Desa ini, yang terletak di Kecamatan Aralle, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertanian dan perkebunan. Meskipun demikian, desa ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi pemuda dan ibu rumah tangga, serta kesulitan dalam memasarkan produk pertanian secara luas akibat akses pasar yang terbatas. Program *mini garden* hadir sebagai solusi konkret untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan

atau lahan kosong yang ada, program ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyediakan sumber sayuran bagi kebutuhan sehari-hari, sekaligus memberikan contoh praktis tentang pertanian sederhana yang dapat mendukung ketahanan pangan keluarga.

Desa Uhailanu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Aralle, Kabupaten Mamasa, yang terletak di Sulawesi Barat. Dari segi geografi, desa ini berada di daerah pegunungan dengan keadaan alam yang masih alami. Suasana di desa ini cukup sejuk, dengan pemandangan hutan, kebun, dan lahan pertanian yang menjadi ciri khas daerah Mamasa secara umum.



Gambar 1. Peta Administrasi Desa uhailanu

Berdasarkan survei lapangan melalui observasi, teridentifikasi sejumlah permasalahan utama di Desa Uhailanu adalah minimnya kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya bagi pemuda dan ibu rumah tangga. Selain itu, kesadaran warga akan pola hidup sehat dan kebersihan lingkungan masih rendah, serta pengelolaan sampah belum berjalan baik. Di bidang ekonomi, masyarakat juga kesulitan dalam mengakses pasar untuk memasarkan produk pertanian mereka.

Selain itu, desa ini meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang besar seperti kopi, kakao, dan padi ladang, masih menghadapi kendala dalam hal pemanfaatannya secara optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi yang dimiliki desa dengan kemampuan masyarakat dalam mengelolanya secara mandiri untuk meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, kehadiran mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pembangunan desa yang lebih baik.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Peran Perguruan Tinggi dalam Pembangunan Desa Berkelanjutan

Perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam pembangunan desa melalui pelaksanaan tri dharma yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan itu dibuktikan dengan dilakukannya KKN sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui KKN di desa-desa yang ada di Indonesia. Perguruan tinggi mentransfer pengetahuan kepada masyarakat melalui mahasiswa dan dosen pendampingan lapangan atau dosen – dosen lain sesuai kebutuhan desa tersebut sesuai bidang keilmuannya. Perguruan tinggi melalui KKN atau dosen memberikan edukasi kepada masyarakat, menjadi fasilitator akan kebutuhan desa bahkan perguruan tinggi juga menjadi pengembang, kampus dapat membantu untuk mengembangkan potensi ekonomi, sosial dan lingkungan.

Konteks KKN di Desa uhailanu secara nyata menunjukkan sinergi ini. Tahap "Seminar



Desa" yang melibatkan Dosen Pendamping Lapangan, Kepala Desa, perangkat desa, tokoh masyarakat, hingga pemuda menunjukkan bahwa mahasiswa tidak bekerja sendiri. Mereka berperan sebagai fasilitator yang menggerakkan seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama merumuskan program. Proses ini secara efektif menciptakan hubungan kolaboratif yang sejalan dengan visi "Kampus Berdampak, Desa Berdaya," di mana perguruan tinggi hadir sebagai agen perubahan yang memberdayakan, bukan sekadar memberikan bantuan dari luar (LPPM Unimaju, 2025).

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai wujud implementasi ilmu

PKM adalah pilar utama yang menjembatani kesenjangan antara teori di kampus dan praktik di lapangan. KKN merupakan salah satu bentuk PKM yang memberikan kesempatan langsung kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Dalam laporan ini, peran mahasiswa terlihat jelas melalui berbagai program kerja, seperti:

Pembangunan Infrastruktur dan Lingkungan: Mahasiswa bersama masyarakat melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan masjid dan saluran irigasi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan, tetapi juga mempererat hubungan sosial melalui semangat gotong royong.

Peningkatan Keagamaan: Mahasiswa turut serta dalam kegiatan keagamaan, seperti mengajar anak-anak mengaji dan menulis huruf Hijaiyah, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama dan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini.

Inovasi dan Pemberdayaan Berbasis Potensi Lokal Pembangunan desa berkelanjutan sangat bergantung pada pemberdayaan masyarakat, yang dapat dilakukan dengan memperkenalkan inovasi sederhana yang relevan dengan potensi desa. Laporan ini menyoroti keberhasilan program

mini garden sebagai contoh konkret pemanfaatan lahan pekarangan yang kurang produktif untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga. Selain itu, program ini juga menjadi sarana edukasi praktis bagi warga mengenai pertanian berkelanjutan. Inovasi lain yang diperkenalkan adalah pembuatan pupuk organik cair (POC), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian dan mengurangi biaya produksi.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perguruan tinggi berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM di desa, peran tersebut terlihat dari program sosialisasi gizi seimbang untuk pencegahan stunting dan bimbingan belajar bagi anak-anak. Program ini bertujuan untuk membangun masyarakat yang tidak hanya unggul dalam aspek ekonomi, tetapi juga memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan dan pendidikan.

Branding UMKM dan digital marketing, Selain program di bidang pertanian, kesehatan, dan sosial, mahasiswa KKN juga melaksanakan program pemberdayaan ekonomi melalui branding dan digital marketing UMKM desa. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku UMKM di Desa Uhailanu. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya saing produk lokal dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya branding yang kuat, pengemasan produk yang menarik, dan strategi pemasaran melalui media sosial. Melalui program ini, diharapkan produk-produk UMKM desa dapat dikenal lebih luas dan menjangkau pasar yang lebih besar. Luaran program ini mahasiswa membuat beberapa desain brand, membantu masyarakat mencetak dan menggunakan brand tersebut.



Dalam laporan KKN mahasiswa di desa uhailanu mengatakan mahasiswa berharap apa yang dilakukan selama 40 hari di desa uhailanu dapat dilanjutkan oleh masyarakat demi kepentingan masyarakat itu sendiri, dikarenakan KKN hanya berlangsung singkat sehingga jika tidak di barengi dengan kesadaraan masyarakatnya tentu program kerja yang dilakukan selama 40 hari hanya akan menjadi program kerja yang tidak berkelanjutan.

METODOLOGI PELAKSANAAN PROGRAM

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model studi kasus dan penelitian aksi. Metode ini sangat relevan untuk kegiatan pengabdian masyarakat seperti KKN, di mana peneliti (mahasiswa) tidak berposisi sebagai pengamat pasif, melainkan sebagai fasilitator yang berkolaborasi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah.

Tahapan Pelaksanaan Program

tahap observasi dan identifikasi masalah. Mahasiswa melakukan observasi langsung di Desa Uhailanu untuk mengidentifikasi isu-isu yang dihadapi masyarakat, seperti minimnya kegiatan pemberdayaan, rendahnya kesadaran kesehatan dan lingkungan, serta kesulitan ekonomi dalam memasarkan hasil pertanian. Hasil identifikasi ini kemudian menjadi dasar untuk merumuskan program kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan nyata di desa. Selanjutnya, program kerja dilaksanakan melalui tahap aksi dan partisipasi. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan bersama warga, seperti kerja bakti membersihkan masjid dan saluran irigasi, serta pelaksanaan program inti seperti pembuatan mini garden dan pupuk organik cair. Pendekatan ini menekankan pada kolaborasi dan gotong royong antara mahasiswa dan masyarakat, yang bertujuan tidak hanya untuk menyelesaikan masalah, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat agar dapat melanjutkan program secara mandiri. Terakhir, kegiatan ini diakhiri dengan tahap evaluasi untuk mengukur dampak dari program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini menunjukkan adanya dampak positif, di mana masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya kebersihan, kesehatan, dan pemanfaatan lahan untuk kebutuhan pangan. Hasil evaluasi ini sekaligus menjadi kesimpulan bahwa program KKN memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa dan masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Uhailanu, Kecamatan Aralle, Kabupaten Mamasa, dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah disusun berdasarkan hasil observasi di lokasi. Program-program yang berhasil dijalankan, baik program inti maupun tambahan, memberikan dampak nyata bagi masyarakat

a. Bidang Pertanian dan Ekonomi

Program kerja inti dalam bidang ini adalah

Pembuatan Mini Garden dan Pengenalan Pupuk Organik Cair (POC). Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan kosong agar lebih produktif, mendukung ketahanan pangan lokal, serta memberikan contoh kepada masyarakat tentang pentingnya bercocok tanam sederhana di pekarangan rumah.

- Pembuatan Mini Garden: Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong di lahan BUMDES, di mana mahasiswa bersama warga bekerja sama mengolah lahan,



membuat bedengan, dan menanam bibit kacang panjang. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa lahan kosong dapat diubah menjadi area tanam yang menghasilkan.

- Pengenalan Pupuk Organik Cair (POC): Mahasiswa memperkenalkan pembuatan POC dari bahan alami yang mudah ditemukan di desa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pertanian sekaligus mengurangi biaya produksi bagi masyarakat.
- Branding dan digital marketing UMKM: mahasiswa membantu UMKM yang ada di tiap dusun untuk membuat branding dengan cara membantu membuat desain nama UMKM lalu Mencetak baliho, serta membantu UMKM melakukan pemasaran dengan cara digital marketing

Dampak dari ketiga program ini adalah masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pemanfaatan lahan untuk kebutuhan pangan dan UMKM juga lebih terlihat karna adanya branding UMKM itu sendiri Selain itu, mereka juga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam bercocok tanam membuat pupuk organik, serta dapat menjangkau pasar lebih jauh dengan digital marketing

b. Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Untuk mengatasi masalah rendahnya kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat dan kebersihan lingkungan, mahasiswa melaksanakan beberapa program:

- Kerja Bakti Jumat Bersih: Mahasiswa bersama pemuda desa melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar masjid dan saluran irigasi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan, tetapi juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga melalui semangat kebersamaan.
- Sosialisasi Pencegahan Stunting: Mahasiswa memberikan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah stunting.

Dampak dari program ini adalah masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan.

c. Bidang Sosial dan Keagamaan

Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan sebagai wujud partisipasi sosial mereka dengan masyarakat.

- Bimbingan Belajar Agama: Mahasiswa membantu mengajar anak-anak mengaji dan menulis huruf Hijaiyah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama dan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini.

Dampak dari program ini adalah anak-anak terbantu dalam proses belajar agama.

d. Kendala dan Evaluasi

Secara umum, kegiatan KKN berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari pemerintah desa dan partisipasi masyarakat. Namun, terdapat

kendala berupa keterbatasan waktu yang menyebabkan tidak semua program dapat dilaksanakan secara maksimal. Selain itu,

partisipasi masyarakat dalam beberapa kegiatan masih perlu ditingkatkan karena kesibukan mereka dengan aktivitas sehari-hari.

Realisasi Program Kerja dan Dampaknya

Program kerja KKN di Desa uhailanu dibagi menjadi program pokok dan program tambahan, yang semuanya dirancang untuk menjawab permasalahan dan memanfaatkan potensi yang teridentifikasi.



Tabel 2. Ringkasan Pelaksanaan Program

Program	Tujuan	Pelaksanaan	Hambatan	Hasil / Dampak
Baca Tulis Al-Qur'an	Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	Rutin sejak 4 Agustus 2025	Keterbatasan sarana belajar	Anak lebih semangat belajar, peningkatan kemampuan baca al-quran
Peduli kesehatan dan Lingkungan	Menumbuhkan kesadaran kesehatan berawal dari kebersihan lingkungan.	Rutin setiap Jumat.	Kesadaran sebagian masyarakat masih rendah	Lingkungan desa menjadi lebih bersih, kesadaran masyarakat meningkat.
Pembuatan pupuk organik (POC)	Mengurangi biaya produksi, menjaga kesuburan tanah serta meningkatkan hasil pertanian	minggu ke 4	Kesadaran sebagian masyarakat masih rendah	Kesadaran masyarakat meningkat, sampah organik dapat menjadi pupuk
Pembuatan mini garden	Memenuhi kebutuhan sandang dan pangan masyarakat	Minggu ke 3. Sampai minggu ke 4	Cuaca yang tidak mendukung	Masyarakat menjadi ingin membuat mini garden dirumah masing – masing
Branding UMKM dan digital marketing	Agar UMKM lebih baik dan penjual lebih meningkat	Minggu terakhir di desa uhailanu	Modal	UMKM menjadi memiliki nama dan penjualan meluas
Sosialisasi stunting	Agar orang tua dapat memenuhi gizi sehari – hari	Minggu ke 3	Kesadaran sebagian masyarakat masih rendah	Mencegah stunting dan meningkatnya kesadaran masyarakat

Sumber: Laporan KKN Angkatan V UNIMAJU Desa uhailanu, 2025



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Pengabdian Di Desa uhailanu

Ringkasan Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan V Universitas Muhammadiyah Mamuju di Desa Uhailanu berfokus pada 4 bidang utama: pertanian, kesehatan, ekonomi dan sosial. Program-program yang dijalankan mencakup pembuatan mini garden untuk ketahanan pangan, sosialisasi pupuk organik cair (POC), kerja bakti kebersihan lingkungan, bimbingan kepada UMKM serta bimbingan belajar keagamaan bagi anak-anak. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan sinergi antara mahasiswa dan masyarakat, memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran akan pentingnya kolaborasi untuk kemajuan desa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan V Universitas Muhammadiyah Mamuju di Desa Uhailanu, Kecamatan Aralle, telah memberikan kontribusi nyata dalam upaya pembangunan desa. Program ini berhasil mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat.

Secara keseluruhan, program-program yang dijalankan, seperti mini garden, pembuatan pupuk organik cair (POC), kerja bakti, dan bimbingan belajar agama, telah memberikan dampak positif yang signifikan. Mahasiswa berhasil mengoptimalkan lahan kosong menjadi lebih produktif, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan pola hidup sehat, serta mempererat hubungan sosial melalui kegiatan gotong royong. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat yang mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga bagi mahasiswa yang memperoleh pengalaman berharga dalam pengabdian di tengah masyarakat.

Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan tingkat



partisipasi yang masih perlu ditingkatkan, keberhasilan program KKN ini menunjukkan adanya sinergi yang kuat antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan KKN, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk keberlanjutan program dan perbaikan di masa mendatang:

1. Untuk Masyarakat dan Pemerintah Desa:
 - Masyarakat diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program yang telah diinisiasi oleh mahasiswa KKN, seperti mini garden, secara mandiri untuk keberlanjutan ketahanan pangan keluarga.
 - Pemerintah desa dapat terus mendukung dan memfasilitasi program-program pemberdayaan yang telah berjalan, serta mengalokasikan sumber daya untuk memastikan kelanjutannya.
 - Masyarakat diharapkan dapat lebih proaktif dan meningkatkan partisipasi dalam setiap kegiatan yang bertujuan untuk kemajuan desa.
2. Untuk Perguruan Tinggi (Universitas Muhammadiyah Mamuju):
 - Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) diharapkan dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, bahkan setelah program KKN selesai, untuk memastikan keberlanjutan program dan dampak positifnya.
 - Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama yang lebih erat dengan pemerintah daerah untuk mengintegrasikan program KKN dengan rencana pembangunan desa, sehingga hasilnya lebih maksimal dan terstruktur.
3. Untuk Mahasiswa KKN Selanjutnya:
 - Mahasiswa KKN berikutnya disarankan untuk melanjutkan dan memperluas program yang telah ada, misalnya dengan diversifikasi jenis tanaman di mini garden atau memperkenalkan produk olahan dari hasil pertanian.
 - Mahasiswa dapat melakukan pendekatan personal kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi, sehingga program dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik. (2024). Kabupaten Mamasa dalam Angka 2024. Mamasa: BPS Kabupaten Mamasa.
- [2] Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- [3] Huraerah, A. (2011). Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan. Bandung: Humaniora.
- [4] Ife, J., & Tesoriero, F. (2014). Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pembangunan Desa. Jakarta: Kemendesa PDTT.
- [6] Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mamuju. (2025). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Mamuju.
- [7] Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2013). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.



- [8] Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Soetomo. (2015). Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [10] Suharto, E. (2010). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- [11] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN